



Pemanfaatan SIM-RS dalam Mendukung Peningkatan Mutu Pelayanan Rumah Sakit di RSAD Tingkat III Brawijaya Surabaya

Raymond Ferdinan Runtu^{1#}, Friska Audia², Fitri Aryani Nurhalisa³, Agustina Ndolu⁴

¹⁻⁴Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Surabaya, Indonesia

*e-mail: reymond.778@gmail.com¹

DOI : 10.62354/healthcare.v2i3.221

Received : December, 7th 2024 Accepted : December, 25th 2024 Published : December, 31th 2024

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dalam pelayanan kesehatan mendorong rumah sakit untuk menerapkan sistem informasi yang mampu mendukung pengelolaan data dan pelayanan secara cepat, tepat, efektif, dan terintegrasi. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS) merupakan salah satu sarana penting dalam mendukung proses pelayanan mulai dari pendaftaran pasien, rekam medis, pelayanan klinis, farmasi, laboratorium, hingga pelaporan dan pengambilan keputusan. RSAD Tingkat III Brawijaya Surabaya merupakan rumah sakit yang berada di Jalan Kesatriyan No. 17, Sawunggaling, Kecamatan Wonokromo, Surabaya, dengan berbagai layanan unggulan seperti fakoemulsifikasi, endoscopy urology, CT Scan 160 slices, USG 4D, medical check-up, dan echocardiography. Pemanfaatan SIM-RS menjadi semakin penting seiring kewajiban penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik (RME) berdasarkan Permenkes Nomor 24 Tahun 2022. Regulasi tersebut menekankan keamanan, kerahasiaan, keutuhan, dan ketersediaan data rekam medis. Selain itu, RME di fasilitas pelayanan kesehatan diarahkan untuk terintegrasi dengan platform SATUSEHAT. Artikel ini membahas peran SIM-RS dalam meningkatkan mutu pelayanan di RSAD Tingkat III Brawijaya Surabaya, khususnya dalam aspek efisiensi pelayanan, ketersediaan informasi, keselamatan pasien, pengelolaan data, dan evaluasi mutu.

Kata kunci: SIM-RS, sistem informasi rumah sakit, mutu pelayanan, rekam medis elektronik

Abstract

The development of information technology in healthcare services encourages hospitals to implement information systems that can support fast, accurate, effective, and integrated data management and services. The Hospital Management Information System (SIM-RS) is an important tool to support service processes, from patient registration, medical records, clinical services, pharmacy, laboratory, to reporting and decision-making. RSAD Level III Brawijaya Surabaya is a hospital located at Jalan Kesatriyan No. 17, Sawunggaling, Wonokromo District, Surabaya, offering various top services such as phacoemulsification, urology endoscopy, 160-slice CT Scan, 4D ultrasound, medical check-ups, and echocardiography. The use of Hospital Information Systems (SIM-RS) is becoming increasingly important along with the obligation to implement Electronic Medical Records (RME) based on Ministry of Health Regulation No. 24 of 2022. This regulation emphasizes the security, confidentiality, integrity, and availability of medical record data. Additionally, EMRs in healthcare facilities are guided to be integrated with the SATUSEHAT platform. This article discusses the role of SIM-RS in improving service quality at RSAD Level III Brawijaya Surabaya, especially in terms of service efficiency, information availability, patient safety, data management, and quality evaluation.

Keywords: SIM-RS, hospital information system, quality of service, electronic medical records

A. PENDAHULUAN

Digitalisasi pelayanan kesehatan menjadi salah satu bagian penting dalam perkembangan sistem pelayanan rumah sakit di Indonesia. Rumah sakit tidak hanya dituntut memberikan pelayanan medis yang berkualitas, tetapi juga harus mampu mengelola informasi pasien secara cepat, akurat, aman, dan terintegrasi.

Salah satu teknologi yang dapat mendukung kebutuhan tersebut adalah Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS). Sistem ini memungkinkan berbagai unit pelayanan rumah sakit saling terhubung melalui pengelolaan data secara elektronik. Informasi yang sebelumnya dicatat dan diproses secara manual dapat dikelola melalui sistem sehingga mempermudah petugas dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Perubahan menuju digitalisasi semakin diperkuat dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis. Regulasi tersebut mewajibkan fasilitas pelayanan kesehatan menyelenggarakan rekam medis secara elektronik dan mengatur bahwa rekam medis elektronik harus dikelola dengan memperhatikan keamanan dan kerahasiaan data.

RSAD Tingkat III Brawijaya Surabaya merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Surabaya. Rumah sakit ini telah berdiri sejak 1951 dan pada tahun 2002 secara resmi menggunakan nama Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya. Saat ini rumah sakit memiliki berbagai layanan dan fasilitas penunjang, termasuk CT Scan 160 slices, USG 4D, echocardiography, fakoemulsifikasi, dan endoscopy urology

Dengan semakin beragamnya pelayanan yang tersedia, kebutuhan terhadap pengelolaan informasi yang terintegrasi juga semakin besar. Oleh karena itu, pemanfaatan SIM-RS dapat menjadi bagian penting dalam mendukung mutu pelayanan di RSAD Tingkat III Brawijaya Surabaya.

B. METODE

Artikel ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi literatur. Data diperoleh dari sumber resmi Kementerian Kesehatan, regulasi terkait rekam medis elektronik, informasi resmi RSAD Tingkat III Brawijaya Surabaya, serta hasil penelitian terdahulu mengenai mutu pelayanan di rumah sakit tersebut. Data kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan peran SIM-RS dalam mendukung efisiensi, ketepatan informasi, keselamatan pasien, dan peningkatan mutu pelayanan rumah sakit.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa pemanfaatan SIM-RS dapat mendukung peningkatan mutu pelayanan di RSAD Tingkat III Brawijaya Surabaya. Sistem informasi membantu mempercepat proses pendaftaran, pencarian data pasien, pengelolaan rekam medis, serta penyediaan informasi bagi tenaga kesehatan dan manajemen.

Pemanfaatan SIM-RS juga mendukung Rekam Medis Elektronik (RME) sehingga data pasien dapat tersimpan lebih terstruktur, mudah diakses oleh petugas yang berwenang, dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Ketersediaan data yang cepat dan akurat dapat membantu meningkatkan efisiensi pelayanan serta mendukung keselamatan pasien.

Namun, optimalisasi SIM-RS masih memerlukan dukungan SDM yang kompeten, infrastruktur dan jaringan yang memadai, keamanan data, serta evaluasi sistem secara berkala. Dengan pengelolaan yang baik dan integrasi data yang optimal, SIM-RS dapat menjadi salah satu instrumen penting dalam meningkatkan pelayanan yang efektif, aman, cepat, dan berorientasi pada kebutuhan pasien.

D. KESIMPULAN

Pemanfaatan SIM-RS memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan mutu pelayanan di RSAD Tingkat III Brawijaya Surabaya. Sistem informasi dapat membantu meningkatkan efisiensi pelayanan, mendukung rekam medis elektronik, menyediakan informasi yang lebih cepat, membantu keselamatan pasien, serta menyediakan data yang dapat digunakan untuk evaluasi dan pengambilan keputusan manajemen.

Kebijakan nasional mengenai rekam medis elektronik dan integrasi SATUSEHAT semakin memperkuat kebutuhan rumah sakit untuk mengembangkan sistem informasi yang aman, terintegrasi, dan berorientasi pada mutu pelayanan.

Dengan dukungan sumber daya manusia yang kompeten, infrastruktur yang memadai, keamanan data yang kuat, dan evaluasi sistem secara berkelanjutan, pemanfaatan SIM-RS dapat menjadi salah satu instrumen penting dalam mewujudkan pelayanan rumah sakit yang lebih cepat, efektif, aman, terintegrasi, dan berorientasi pada kebutuhan pasien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kesempatan dalam penyusunan artikel ini. Terima kasih juga disampaikan kepada RSAD Tingkat III Brawijaya Surabaya yang telah menjadi tempat dan sumber pembelajaran mengenai pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS) dalam mendukung peningkatan mutu pelayanan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung proses penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Fasyankes Wajib Terapkan Rekam Medis Elektronik*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Rekam Medis Elektronik: Tujuan dan Manfaatnya*. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Surat Edaran Nomor HK.02.01/MENKES/1030/2023 tentang Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan serta Penerapan Sanksi Administratif*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2026). *Monitoring Pelaporan Indikator Nasional Mutu Rumah Sakit di Indonesia*. Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan.
- RSAD Brawijaya. (2026). *Profil RS Tingkat III Brawijaya*.
- Rohmah, N. (2023). *Analisis Kepuasan Pasien Ditinjau dari Aspek Mutu Pelayanan pada Tempat Pendaftaran Rawat Jalan di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya Surabaya Tahun 2023*. Repository STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo.